

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hal yang tidak biasa lepas dari diri manusia. Pendidikan berlangsung terus-menerus, dimulai sejak manusia dalam kandungan sampai akhir hayat manusia.¹ Pendidikan menjadi awal dari pengetahuan bagi setiap manusia. Dengan pendidikan manusia mampu untuk menghadapi kehidupan.

Pada hakikatnya manusia yang hidup di dunia ini membutuhkan pendidikan. Pendidikan dapat diartikan menurut UU No. 20 tahun 2003 yang berisi Sistem Pendidikan Nasional.

“Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.²

Proses belajar mengajar merupakan keseluruhan dalam proses Pendidikan. Pendidikan tidak saja difokuskan pada persiapan masa yang akan datang, tetapi untuk membentuk pola sikap dan tingkah laku di masa kini, dan berlangsung sepanjang hidup³.

¹Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. (Bandung:Pedagogiana Press, 2007), hlm.23

² UU SISDIKNAS NO.20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

³Lefudin, M.Pd, *Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Cv Budi Utama,2017), hlm. 255

Secara umum, belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku akibat interaksi dengan individu dengan lingkungan, yang tidak hanya mencakup pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap.⁴

Berdasarkan wawancara dengan Bu Ajeng Riski Wulandari, S.Pd sebagai guru IPS yang telah dilakukan penulis pada tanggal 15 Maret 2018 di SD Karang Sari Rejowinangun Kotagede Yogyakarta diketahui bahwa siswa mengantuk, lesu, kurang fokus dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga minat untuk belajar berkurang.

Secara umum pembelajaran yang menyenangkan adalah bagaimana guru memberikan pelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai sehingga pembelajaran berlangsung menyenangkan. Metode yang digunakan oleh bu ajeng yaitu dengan menggunakan gerakan senam otak.

Gerakan senam otak berguna melatih otak kita. Latihan otak yang tepat membuat otak bisa berkerja dengan baik dan efektif. Senam otak merupakan latihan atau gerakan yang tidak memberatkan. Gerakan yang dilakukan untuk melatih konsentrasi kita dan waktu yang diperlukan berkisar 5-10 menit. Senam otak ini dilakukan di kelas IV yang disesuaikan dengan siswa yang mengantuk, lesu, kurang bersemangat dan tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran IPS, sehingga membuat siswa kurang minat dalam mengikuti pembelajaran IPS.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Senam Otak dalam**

⁴Saifuddin, M. Ag, *Pengelolaan Pembelajaran teoritis dan Praktis* (Bandung: CV Budi Utama), hlm. 110-111

Meningkatkan Minat Belajar IPS Kelas IV di SDN Karang Sari Rejowinangun, Kotagede Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.” Dengan menerapkan senam otak dalam pembelajaran IPS diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Siswa mengantuk.
2. Kurang fokus
3. Lesu

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penulis perlu merumuskan masalah terlebih dahulu agar penelitian dapat terarah dengan baik. Oleh sebab itu penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan senam otak kelas IV di SDN Karang Sari, Rejowinangun, Kotagede Yogyakarta?
2. Adakah hubungan senam otak dalam meningkatkan minat belajar IPS siswa kelas IV di SDN Karang Sari Rejowinangun, Kotagede Yogyakarta ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan senam otak siswa kelas IV di SD N Karang Sari Rejowinangun Kotagede Yogyakarta
2. Untuk mengetahui hubungan senam otak dalam meningkatkan minat belajar IPS pada siswa kelas IV di SD N Karang Sari Rejowinangun Kotagede Yogyakarta

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi dua yaitu manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai bidang pembelajaran IPS, khususnya penggunaan senam otak dalam meningkatkan minat belajar, sehingga peneliti lain dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi/acuan terkait cara menghilangkan rasa bosan siswa di kelas dalam belajar IPS.
- b. Sebagai bahan referensi atau acuan bagi peneliti lain tentang cara menghilangkan rasa bosan siswa di kelas dalam belajar IPS.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat pembelajaran IPS siswa dan memberikan pengalaman menggunakan teknik senam otak.
- 2) Memberikan masukan kepada guru tentang metode senam otak untuk meningkatkan minat belajar siswa.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk referensi tambahan untuk penelitian khususnya terkait dengan masalah peran senam otak dalam meningkatkan minat pembelajaran IPS.

c. Bagi Universitas Alma Ata

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dipergustakaan Universitas Alma Ata